# ABSTRACT

Currently, Indonesia is implementing a new paradigm curriculum, namely the PSP *(Program Sekolah Penggerak)* curriculum. However, in implementing this curriculum, there is a lot of attention from various parties, especially teachers. The purpose of the study is to analyze the difficulties faced by English teachers in implementing the PSP (Program Sekolah Penggerak) curriculum. The research only focused on junior high school teachers’ difficulties in implementing the PSP (Program Sekolah Penggerak) curriculum. The researcher limits the data of the study to teachers. This study employed the qualitative method as it was a more comprehensive account of the phenomenon under study would be presented. The research used a case study design. This study was conducted in Junior high school in Garut areas, West Java. It was located around Garut city. The participant consisted of two English teachers participants as the object of research. The instrument for collecting data was an interview. The type of interview used in this research is the semi-structured interview. To analyze the result of interviews this study used data reduction, data display, and conclusion. The first was the teacher's understanding of the PSP curriculum. The second was the difficulties faced by English teachers. First, the difficulties faced were in terms of providing materials and teaching methods. Second, the teacher had difficulty managing time. Third, the difficulties faced by English teachers were the teaching devices. Fourth, the PSP curriculum was not implemented effectively and teachers had to be ready. The third was the advantages and disadvantages. The fourth was the differences between the PSP curriculum and the 2013 curriculum. The result of this study indicated that the teachers faced difficulties in providing materials and teaching methods, and had difficulty managing time, the teaching devices, effectiveness, and readiness.

**Keyword:** *PSP (Program Sekolah Penggerak), Teachers’ Difficulties, Implementation*

**ABSTRAK**

Saat ini, Indonesia menerapkan kurikulum paradigma baru, yaitu kurikulum PSP (Program Sekolah Penggerak). Namun dalam pelaksanaannya kurikulum ini banyak mendapat perhatian dari berbagai pihak terutama guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris dalam menerapkan kurikulum PSP (Program Sekolah Penggerak). Penelitian hanya terfokus pada kesulitan guru SMP dalam mengimplementasikan kurikulum PSP (Program Sekolah Penggerak). Peneliti membatasi data penelitian pada guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena akan disajikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di wilayah Garut, Jawa Barat. Lokasinya di sekitar kota Garut. Partisipan terdiri dari dua partisipan guru bahasa Inggris sebagai objek penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Untuk menganalisis hasil wawancara penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Yang pertama adalah pemahaman guru terhadap kurikulum PSP. Yang kedua adalah kesulitan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris. Pertama, kesulitan yang dihadapi dalam hal penyediaan bahan dan metode pengajaran. Kedua, guru kesulitan mengatur waktu. Ketiga, kesulitan yang dihadapi guru bahasa Inggris adalah perangkat pengajaran. Keempat, kurikulum PSP tidak dilaksanakan secara efektif dan guru harus siap. Yang ketiga adalah kelebihan dan kekurangannya. Keempat, perbedaan kurikulum PSP dengan kurikulum 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyediakan materi dan metode pengajaran, serta kesulitan mengatur waktu, perangkat pengajaran, efektivitas, dan kesiapan.

**Kata Kunci:** *Kurikulum PSP (Program Sekolah Penggerak), Kesulitan Guru, Implementasi*